

**PENYULUHAN KB PADA IBU SEBAGAI
PENCEGAHAN KEHAMILAN DI MASA
PANDEMIK COVID 19 DI DESA
MARENDAL 1 KECAMATAN
PATUMBAK KABUPATEN
DELISERDANG
TAHUN 2021**

Ketua : Ivansri Marsaulina Panjaitan SST., M.Kes
Anggota : 1. Muthia Sari Mardha, SST., M.Kes
2. Endryani Syafitri, SKM., M.Kes
3. Erni 1901032088
4. Cut Siti Fajar 1901032125



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2021**

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN (LPJ)
PENYULUHAN KB PADA IBU SEBAGAI
PENCEGAHAN KEHAMILAN DI MASA
PANDEMIK COVID 19 DI DESA
MARENDAL 1 KECAMATAN
PATUMBAK KABUPATEN
DELISERDANG
TAHUN 2021**

Ketua : Ivansri Marsaulina Panjaitan SST., M.Kes
Anggota : 1. Muthia Sari Mardha, SST., M.Kes
5. Endryani Syafitri, SKM., M.Kes
6. Erni 1901032088
7. Cut Siti Fajar 1901032125



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua Pengabdian Masyarakat

Nama : Ivansri Marsaulina, SST, M.Kes
NIDN : 0104018501
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : D4 Kebidanan
ID Sinta : ivansri@helvetia.ac.id
H Index Google Scholar :
H Index Scopus :
No Hp. Dan Email : [0813-9628-2221](tel:0813-9628-2221) /ivansri_panjaitan@yahoo.com

Anggota 1

Nama : Muthia Sari Mardha, SST., M.Kes
NIDN/NIM : 0119028501
Program Studi : D3 Kebidanan

Anggota 2

Nama : Endryani Syafitri, SKM., M.Kes
NIDN/NIM : 0117078301
Program Studi : D3 Kebidanan

Anggota 3

Nama : Erni
NIM : 1901032088
Program Studi : D4 Kebidanan

Anggota 4

Nama : Cut Siti Fajar
NIM : 1901032125
Program Studi : D4 Kebidanan

Medan, Februari 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua Pengabdian Masyarakat

Nuriah Arma, SST, MKeb
1021058701

Ivansri Marsaulina, SST, M.Kes
01104018501

Mengetahui
Ketua LPPM
Institut Kesehatan Helvetia

Ihsanul Hafiz, S.Farm, M.Si, Apt
01110018801

RINGKASAN PENGABDIAN

JUDUL : PENYULUHAN KB PADA IBU SEBAGAI PENCEGAHAN KEHAMILAN DI MASA PANDEMIC COVID 19 DI DESA MARENDAL

RUMPUN BIDANG ILMU	TEMA	TOPIK
KESEHATAN MASYARAKAT	MENCEGAH KEHAMILAN	KB

Penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi	Target Luaran	Tanggal pengabdian dan Lokasi	Sumber Dana
1	Video dan Media massa,online,Cetak	22 Februari 2021 Desa Marendal I,Kecamatan Patumbak,Kabupaten Deliserdang	Mandiri

RENCANA ANGGARAN

JENIS BELANJA	ITEM	VOL	BIAYA SATUAN	TOTAL
Alat dan Bahan	Kertas	4	50.000	200.000
	Spanduk	1	100.000	100.000
	Handsanitizer	2	100.000	200.000
	Face Shield dan Masker	30	10.000	300.000
	Alat Tulis	100	10.000	1.000.000
	Poster	1	100.000	100.000
	Souvenir	1	100.000	100.000
Dokumentasi, transpostasi dan Akomodasi	Transportasi Pengumpulan Data	3 kali	50.000	150.000
	Konsumsi	30	15.000	450.000
Luaran	Publish Jurnal Pengabdian Masyarakat atau artikel dimuat di media massa	1 artikel	500.000	900.000
TOTAL				3.500.000

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN PENGABDIAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat	3
1.4 Manfaat Pengabdian Masyarakat.....	3
1.5 Penerapan IPTEK dan Target Luaran	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III RENCANA PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	8
3.1. Metode penerapan IPTEK.....	8
3.2. Alat dan Bahan.....	8
3.3. Khalayak sasaran.....	8
3.4. Prosedur/Pengambilan Data	8
3.5. Analisis Data.....	8
3.6 Rancangan Evaluasi	9
3.7 Jadwal Kegiatan	9
3.8 Rencana Anggaran Belanja.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
4.1 Hasil.....	10
4.2 Pembahasan	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	13
5.1 Kesimpulan	13
5.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Menurut laporan WHO tahun 2014 penggunaan kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15- 49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan Negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan sebagai berikut :terbatas pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping.(1)

Berdasarkan data SDKI 2012, keluarga berencana (KB) yang digalakkan oleh pemerintah menjadi sebagai pengendalian peledakan penduduk. Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2013 mendapatkan 8.500.247 PUS (Pasangan Usia Subur) yang merupakan peserta KB baru, dengan rincian pengguna kontrasepsi suntik 4.128.115 peserta (48,56%), pil 2.261.480 peserta (26,60%), implan 784.215 peserta (9,23 %), kondom 517.638 peserta (6,09%), alat kontrasepsi dalam rahim 658.632 peserta (7,75%), MOW (metode operasi wanita) 128.793 peserta (1,52%), MOP (metode operasi pria) 21.374 peserta (0,25%).(2)

Berdasarkan data tersebut pemakaian metode kontrasepsi alat kontrasepsi dalam rahim cenderung menurun dari waktu ke waktu. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan penggunaan metode alat kontrasepsi dalam rahim adalah Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang intensif dan efektif baik pada kelompok masyarakat maupun perorangan.(4)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan februari 2021 di Desa Marendal I,Kecamatan Patumbak,Kabupaten Deliserdang, ada 94 pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB IUD dan peneliti melakukan wawancara pada 8 akseptor KB IUD di temukan dari 8 akseptor KB 5 orang menyatakan tidak puas terhadap pelayanan KB dikarenakan konseling tentang KB IUD dari bidan kurang dimengerti akseptor sehingga akseptor banyak yang tidak mengerti tentang kontrasepsi yang mereka pakai, ada juga akseptor yang mengatakan bahwa penjelasan yang diberikan tidak secara mendetail hanya sebatas selesai dipasang selesai tanpa ada konselling dari pelayan kesehatan lagi dan ada 3 akseptor KB IUD yang menyatakan puas dengan pelayanan bidan di puskesmas tersebut dikarenakan tenaga kesehatannya memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang dilakukan oleh petugas yang terlatih dalam melakukan pemasangan IUD.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penyuluhan KB Pada ibu sebagai pencegah kehamilan di masa pandemic covid 19 di Desa Marendal I,Kecamatan Patumbak,Kabupaten Deliserdang Tahun 2021.

1.2. Perumusan Masalah

Uraian diatas yang menjadi permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Apakah ada peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang KB pada masa pandemic ini setelah diberikan penyuluhan?

1.3. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Mengacu pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang KB pada masa pandemic

1.4. Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini diharapkan para ibu dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang KB pada masa pandemic mencegah terjadinya kehamilan pada masa pandemic.

1.5. Luaran dan Target yang akan dicapai

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan digunakan untuk menyusun luaran berupa video dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Adapun target yang hendak dicapai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Target Luaran Yang Diharapkan Tercapai Setelah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Target Luaran Pada Mitra
1	Penyuluhan tentang KB Mencegah kehamilan di masa pandemic	50% dari peserta mampu memahami tentang : 1. Pengertian KB 2. Patofisiologi KB 3. Manifestasi Klinis 4. Pencegahan Kehamilan
2	Melakukan Tanya Jawab	80% dari peserta mampu menjawab tentang : 1. Pengertian KB 2. Patofisiologi KB 3. Manifestasi Klinis 4. Pencegahan Kehamilan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian KB

Kontrasepsi berasal dari kata “*kontra*” yang berarti mencegah atau melawan dan “*konsepsi*” yang berarti pertemuan antara sperma dan sel telur yang matang dan sel sperma yang menyebabkan kehamilan. Secara singkat Kontrasepsi adalah pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (*konsepsi*) atau pencegahan menempelnya telur yang dibuahi ke dinding rahim. Tujuan kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah kehamilan akibat pertemuan sel telur dan sperma tersebut.(17)

2.2. Macam-macam kontrasepsi

Menurut Saifuddin (17) metode kontrasepsi terdiri dari beberapa macam yaitu:

- 1) *Metode Amenorea Laktasi (MAL)* adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI). MAL sebagai kontrasepsi bila menyusui secara penuh (*full breast feeding*), belum haid dan bayi kurang dari 6 bulan. Metode MAL efektif sampai 6 bulan dan harus dilanjutkan dengan pemakaian metode kontrasepsi lainnya.
- 2) *Metode Keluarga Berencana Alamiah (KBA)* dilakukan dengan wanita mendeteksi kapan masa suburnya berlangsung, yang biasanya dekat dengan pertengahan siklus *menstruasi* (biasanya hari ke 10-15), atau terdapat tanda-tanda kesuburan dan kemungkinan besar terjadi *konsepsi*. Senggama dihindari pada masa subur yaitu pada fase siklus menstruasi dimana kemungkinan terjadinya *konsepsi*.

- 3) Senggama Terputus Senggama terputus adalah metode keluarga berencana tradisional, dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya (*penis*) dari *vagina* sebelum
- 4) Metode Barrier menghentikan proses reproduksi manusia dengan menghambat perjalanan sperma dari pasangan pria ke wanita sehingga pembuahan dapat dicegah.(16)
 - a) Kondom merupakan selubung/sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan di antaranya lateks (karet), plastik (*vinil*), atau bahan alami (produksi hewani) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual.
 - b) Diafragma adalah kap berbentuk bulat cembung, terbuat dari lateks (karet) yang diinserterkan kedalam vagina sebelum berhubungan seksual atau menurut serviks.
 - c) *Spermisida* adalah bahan kimia (biasanya non oksinol-9) digunakan untuk menonaktifkan atau membunuh sperma yang dikemas dalam bentuk aerosol (busa), tablet vaginal, suppositoria, atau *dissolvable film* dan krim.
- 5) Kontrasepsi Kombinasi

- a) Pil Kombinasi

Kontrasepsi pil merupakan jenis kontrasepsi oral yang harus diminum setiap hari yang memiliki efektivitas yang tinggi (hampir menyerupai efektivitas tubektomi) bila digunakan setiap hari (1 kehamilan per 1000 perempuan dalam tahun pertama penggunaan). Pil bekerja dengan cara mengentalkan lendir serviks sehingga sulit dilalui oleh sperma.

- b) Suntikan Kombinasi

Suntikan kombinasi adalah 25 mg *Depo medroksiprogesteron asetat* dan 5 mg *Estradiol sipionat* yang diberikan injeksi I.M. sebulan sekali (*Cyclofem*), dan 50 mg

noretindron enantat dan 5 mg *Estradiol Valerat* yang diberikan injeksi I.M. sebulan sekali.

6) Kontrasepsi Implan

Kontrasepsi implan adalah alat kontrasepsi silastik berisi hormon jenis *Progesteron levebogestrol* yang ditanamkan dibawah kulit yang bekerja mengurangi transportasi sperma dan mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.

7) Kontrasepsi Mantap

- a) Tubektomi adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan fertilitas (kesuburan) seseorang secara permanen dengan cara mengoklusi *tuba falopii* (mengikat dan memotong/memasang cincin) sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.
- b) Vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi *vasa deferensia* sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi (penyatuan ovum) tidak terjadi.(17)

8) Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

IUD adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan dalam rongga rahim wanita yang bekerja menghambat sperma untuk masuk ke *tuba fallopii*. (17) IUD adalah salah satu alat kontrasepsi modern yang telah dirancang sedemikian rupa (baik bentuk, ukuran, bahan, dan masa aktif fungsi kontrasepsinya), diletakkan dalam kavum uteri sebagai usaha kontrasepsi, menghalangi fertilisasi, dan menyulitkan telur berimplimentasi dalam uterus.(18)

2.3. Pencegahan Kehamilan Pada Masa Pandemic Di Masyarakat

- a) Pilihan kontrasepsi mengacu pada berbagai metode kontrasepsi yang tersedia bagi klien, para petugas harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

untuk menjelaskan beberapa metode keluarga berencana agar klien dapat memilih yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhannya.

- b) Informasi yang diberikan kepada klien adalah informasi yang membuat klien mampu serta menggunakan suatu metode kontrasepsi secara memuaskan dan memiliki pemahaman yang baik tentang metode tersebut, informasi tersebut menjadi bagian dari proses konseling dan mencukupi bagaimana cara kerja metode tersebut, apa yang harus diperhatikan dalam penggunaannya, keuntungan serta kerugiannya, bagaimana cara penggunaannya serta efek samping yang potensial, bagaimana hal ini dilakukan secara tepat.

BAB III

RENCANA PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Metode Penerapan Ipteks

Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan metode bercerita dan Tanya jawab. Metode ini digunakan agar para ibu paham tentang KB dan dapat menerapkan Penggunaan KB di keluarga nya.

3.2 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah buku cerita, spanduk dan alat tulis.

3.3 Khalayak sasaran

Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu Masa Reproduksi.

3.4 Lokasi dan Waktu

Pengabdian masyarakat tentang “Penyuluhan KB pada ibu sebagai pencegahan kehamilan di masa pandemic covid 19 di desa marendal I” akan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 di Desa Marendal I.

3.5 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian hadiah kepada Ibu-ibu yang menjawab dengan benar.

3.6 Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat penyuluhan dengan memberi pertanyaan dan hadiah kepada responden yang bisa menjawab pertanyaan dari penyuluh. Apabila responden berhasil menjawab dengan benar maka penyuluhan yang dilaksanakan berhasil.

3.7 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2021, adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Februari			
		Minggu ke-			
		1	2	3	4
1	Pengajuan Proposal				
2	Persiapan Perlengkapan dan Materi				
3	Pelaksanaan dan evaluasi				

3.8 Rencana Anggaran Belanja

Rincian belanja pengabdian masyarakat yang didanai oleh Penyuluh Sendiri (Mandiri) dengan rekapitulasi biaya :

3.8.1	Honorarium	: Rp. 300.000
3.8.2	Peralatan dan Bahan	: Rp. 950.000
3.8.3	Perjalanan dan lain-lain	: Rp. 450.000
3.8.4	Pemantauan internal	: Rp. 150.000
3.8.5	Dokumentasi	: Rp. 1000.000
3.8.6	Konsumsi	: Rp. 650.000
	TOTAL	= Rp. 3.500.000

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan melaksanakan survey ke Desa Marendal I tentang jumlah responden, dan kemudian meminta izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan izin baik dari Institut Kesehatan Helvetia dan Kepala Desa Marendal I, pelaksanapun menyiapkan alat dan bahan seperti : spanduk , poster, alat tulis dan konsumsi.

Kegiatan pengabdian berjudul “Penyuluhan KB pada ibu sebagai pencegahan kehamilan di masa pandemic covid 19 di desa marendal 1 kecamatan patumbak kabupaten deliserdang” telah dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Februari 2021, dengan jumlah responden yang datang ke rumah warga sebanyak 15 responden. Adapun acara dimulai dengan perkenalan dari Moderator dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang KB, Pemakaian KB, pencegahan Kehamilan , dengan menggunakan buku Poster Alat KB. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab kepada Ibu-ibu tentang materi KB dan pemberian door prize diberikan kepada Ibu yang dapat menjawab pertanyaan. Acara pun dilanjutkan dengan berfoto bersama mitra, sebagai bukti dan kenangan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini tidak ditemukan adanya hambatan, baik dari segi audience maupun dari warga Desa Marendal I. Kegiatan pengabdian ini dinyatakan berhasil dibuktikan dengan antusiasnya ibu-ibu dalam menjawab pertanyaan kepada pembicara dan 80% anak mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah diberikan oleh pembicara.

4.2 Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian sesuai dengan teori bahwa Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Salah satu hal yang meyakinkan tentang pentingnya pengetahuan tentang KB agar ibu-ibu dapat mencegah kehamilan di masa pandemic dan agar ibu-ibu dapat memilih alat kontrasepsi apa yang akan di gunakan . Kesehatan reproduksi mendapat perhatian khusus secara global sejak diangkatnya materi tersebut dalam Konferensi Internasional tentang Kependidikan dan Pembangunan (*International Conference on Population and Development, ICPD*), di Kairo, Mesir, pada tahun 1994. Sekitar 180 negara berpartisipasi dalam Konferensi tersebut. Hal penting dalam Konferensi tersebut adalah disepakatinya perubahan pradigma dalam pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan dari pendekatan pengendalian populasi dan penurunan fertilitas/keluarga bencana menjadi pendekatan yang terfokus pada kesehatan reproduksi. Perubahan paradigma ini menempatkan manusia menjadi subyek, berbeda dari sebelumnya yang menempatkan manusia sebagai obyek. Dengan demikian, upaya pengendalian penduduk perlu mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan kesehatan reproduksi bagi pria dan wanita sepanjang siklus hidup, termasuk hak-hak reproduksi.

Kegiatan pengabdian ini sesuai dengan Salah satu program yang dilakukan BKKBN² adalah penggunaan kontrasepsi. Kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma, ada tiga cara untuk mencapai tujuan ini, baik yang bekerja sendiri maupun bersamaan. Pertama adalah

menekan keluarnya sel telur (ovulasi), kedua menahan masuknya sperma kedalam saluran kelamin wanita sampai mencapai ovum dan ketiga adalah menghalangi nidasi atau penempelan zigot di serviks. Keberhasilan Program Keluarga Berencana di suatu wilayah dapat diukur dengan melihat tingkat pemakaian kontrasepsi (prevalensi kontrasepsi). Dengan demikian dapat dipahami betapa pentingnya informasi tentang pemakaian kontrasepsi, yang dapat digunakan juga untuk memperkirakan penurunan angka fertilitas akibat dari pemakaian kontrasepsi tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pengetahuan ibu-ibu telah bertambah tentang KB dengan ibu-ibu dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diberikan pemateri

5.2 Saran

1. Kepada Kepala Desa

Diharapkan kepada desa pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi desa untuk dapat melakukan promosi tentang Alat kontrasepsi dan pemilihan alat kontrasepsi kepada ibu-ibu dan bapak-bapak di masyarakat dengan memasang poster-poster tentang KB dan penggunaan nya agar dapat dibaca oleh para masyarakat umum khusus nya pasangan Usia subur .

2. Kepada Ibu Usia Subur

Diharapkan untuk terus mengali informasi dan menerapkannya tentang pencegahan Pentingnya penggunaan alat kontrasepsi baik hormonal dan non hormonal.

3. Kepada Pemangku Kebijakan

Diharapkan untuk sering memberikan promosi-promosi kesehatan terutama KB serta bantuan-bantuan berupa kegiatan safari KB, sehingga masyarakat dapat menggunakan alat kontrasepsi tanpa adanya hambatan ekonomi.

4. Kepada penyuluh berikutnya

Harapan agar penyuluh yang berada disekitaran Desa Marendal ini dapat

berkesinambungan dan dilanjutkan ke tahapan berikutnya yang berupa penyuluhan dan pelatihan dengan materi lanjutan dari materi sekarang. Dan tidak ada lagi ibu-ibu yang tidak menggunakan alat kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Who. World Health Statistics. In: Data Who 2015. 2015.
2. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanan Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2012. Sdki. 2013;16.
3. BkKBn N. Laporan Monitoring Gerakan KB Nasional Kota Tebing Tinggi. Tebing Tinggi; 2017.
4. Kesehatan K, Indonesia R. Kementerian Kesehatan. 2015.
5. Maulidawati RS, Lestari S. Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Konseling KB Di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
6. Linda. Hubungan Pertambahan Berat Badan Dan Ukuran Lingkar Lengan Atas Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2012. 2013;(1978):30–4.
7. Manuaba CIA. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Monica E, Editor. JAKARTA: Egc, Buku Kedokteran; 2017. ix, 287 Hal.
8. Saifuddin Abdul Bari. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Sagung Seto;
9. Pohan I. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan Dasar-Dasar Pengertian Dan Penerapan. 2015.
10. Pinem S. Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi. JAKARTA: Trans Info Media (TIM); 2013. 35-37 P.
11. Pelayanan A, IUD KB, IUD KB, IUD KB, Metode KBIUD, IUD KB, Et Al. The Corelation Of The IUD Family Planning Service With The Level Of Satisfacation At IUD Acceptors Nevia Zulfatunnisa , Qurrota Ainy. 2017;14:31–6.
12. Purwanti IA, Suhermi T, Astuti E. Hubungan Mutu Layanan Konseling Akdr Dengan Tingkat Kepuasan Akseptor Bidan Delima Di Kota Semarang. J Kebidanan. 2013;2(1).
13. Budiman B, Kasto K. Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. Maj Geogr Indones. 2016;23(2):154–75.
14. M.A. AS. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Rineka Cipta;
15. Kotler P. Dasar-Dasar Pemasaran. Prenhalindo; 2017. 385 P.
16. Yuhedi LT. Buku Ajar Kependudukan Dan Pelayanan KB. EGC Kedokteran; 2016. Pages Viii + 197 Hlm.
17. Mulyani, Siti Nina MR. Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi. Nuha Medika; 2013. 70 P.
18. Hidayati R. Metode Dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi. Salemba Medika; 2010. 108 P.
19. Sri H. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010. Xvi, 230 Hal. ; Bibl. ; Ill. ; 25 Cm.
20. Kemenkes. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi KKB. Jakarta; 2014.
21. Putri RD, Simanjuntak BY, Kusdalina K. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. J Kesehat. 2017;8(3):404–9.
22. Iman M. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Hendri M. RB S, Editor. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2015.
23. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. 2007. X + 334hlm.

PERKENALAN PEMBERIAN MATERI PENYULUHAN



AUDIEN MENDENGARKAN MATERI



AUDIES MENDENGARKAN PENYULUHAN YANG BERIKAN OLEH PEMATERI



AUDIENS MENDENGARKAN KUIS YANG DI BERIKAN OLEH PEMATERI



AUDIEN MENERIMA CENDRAMATA DAPAT MENJAWAB PERTANYAAN PEMATERI

AUDIENS PEMENANG 1



UDIENS PEMENANG 2



AUDIENS PEMENANG 3



PENUTUPAN PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT

